

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM MENINGKATKAN
KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 136
PEKANBARU**

Unsyia Nurhidayati Azzahra¹, Zufriady², Zariul Antosa³

PGSD FKIP Universitas Riau

unsya.nurhidayati0367@student.unri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of implementing drumband extracurricular activities on improving the disciplinary character of fourth-grade students at SD Negeri 136 Pekanbaru. The research was motivated by the low level of student discipline and the need for practical and engaging character education approaches. This study employed a quantitative method using a quasi-experimental time series design. The research sample consisted of 32 students selected through saturated sampling. Data were collected using pretest and posttest questionnaires measuring three indicators of discipline: punctuality and attendance consistency, adherence to rules, and efficiency in time management. The data were analyzed using the Paired Sample t-test and N-Gain analysis. The results showed a significant improvement in students' discipline after participating in four drumband practice sessions. The Paired Sample t-test yielded a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between pretest and posttest scores. The average N-Gain score was 0.49, categorized as moderate. These findings indicate that drumband extracurricular activities are moderately effective in improving students' disciplinary character.

Keywords: Drumband, Discipline, Extracurricular Activities, Music Education, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap peningkatan karakter kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 136 Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan siswa serta perlunya pendekatan pendidikan karakter yang aplikatif dan menyenangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi eksperimen berbentuk time series. Sampel penelitian berjumlah 32 siswa yang ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket pretest dan posttest yang mengukur tiga indikator kedisiplinan, yaitu konsistensi kehadiran dan ketepatan waktu, ketataan terhadap aturan, serta efisiensi penggunaan waktu. Data dianalisis menggunakan uji Paired Sample t-test dan perhitungan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan karakter kedisiplinan siswa setelah mengikuti kegiatan drumband. Nilai signifikansi uji Paired Sample t-test sebesar 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Rata-rata N-Gain sebesar 0,49 berada

pada kategori sedang. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler drumband dinilai cukup efektif dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Drumband, Kedisiplinan, Ekstrakurikuler, Pembelajaran Musik, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama pendidikan nasional yang harus ditanamkan sejak jenjang sekolah dasar. Pada usia ini, peserta didik berada pada fase pembentukan sikap dan kebiasaan yang akan memengaruhi perilaku mereka di masa depan. Salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk dikembangkan adalah kedisiplinan, karena disiplin menjadi dasar dalam membentuk sikap tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, serta kemampuan mengelola waktu secara efektif. Namun, dalam praktiknya, penguatan karakter disiplin siswa di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan.

Pembelajaran di kelas cenderung lebih berfokus pada pencapaian aspek kognitif, sehingga penguatan karakter sering kali belum terlaksana secara optimal. Keterbatasan waktu pembelajaran, beban materi akademik, serta metode pembelajaran yang kurang kontekstual menyebabkan nilai-nilai

karakter, termasuk disiplin, belum sepenuhnya terinternalisasi dalam diri siswa. Kondisi ini terlihat dari masih ditemukannya perilaku siswa yang kurang disiplin, seperti datang terlambat, kurang patuh terhadap aturan sekolah, serta belum mampu memanfaatkan waktu belajar dengan baik.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperkuat pendidikan karakter adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran strategis sebagai wahana pembinaan karakter karena memberikan pengalaman belajar yang bersifat langsung, aplikatif, dan menyenangkan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa tidak hanya memahami aturan secara teoritis, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai karakter dalam situasi nyata. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler dinilai efektif dalam menanamkan nilai kedisiplinan melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan.

Kegiatan ekstrakurikuler drumband merupakan salah satu kegiatan yang memiliki potensi besar dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Kegiatan ini menuntut ketepatan waktu kehadiran, kepatuhan terhadap instruksi pelatih, kerja sama antaranggota, serta pengelolaan waktu latihan secara efisien. Setiap siswa memiliki peran dan tanggung jawab yang harus dijalankan secara disiplin agar penampilan drumband dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian, drumband tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan minat dan bakat di bidang seni musik, tetapi juga sebagai media pembinaan karakter.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya karakter disiplin. Istiana dan Pamungkas (2023) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler drumband mampu membentuk perilaku disiplin siswa melalui pembiasaan ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan latihan. Selain itu, Suharto et al. (2024) menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan

pada keteraturan dan tanggung jawab, seperti pramuka, berkontribusi terhadap peningkatan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap karakter kedisiplinan siswa sekolah dasar dengan pendekatan kuantitatif masih relatif terbatas.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 136 Pekanbaru, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas IV menunjukkan tingkat kedisiplinan yang belum optimal, terutama dalam hal ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan. Namun demikian, sekolah telah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler drumband secara rutin sebagai salah satu program pengembangan diri siswa. Kondisi ini menjadi peluang untuk mengkaji secara empiris sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler drumband dapat meningkatkan karakter kedisiplinan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap peningkatan karakter kedisiplinan siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan karakter serta memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah dalam mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pembinaan karakter disiplin siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen berbentuk time series design. Desain ini dipilih karena peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan pengacakan subjek penelitian secara penuh, namun tetap dapat mengamati perubahan perilaku siswa secara berulang sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Melalui desain time series, pengukuran dilakukan beberapa kali sehingga perubahan karakter kedisiplinan siswa dapat diamati secara lebih akurat.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 136 Pekanbaru pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband, berjumlah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling

jenuh, karena seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah implementasi kegiatan ekstrakurikuler drumband, sedangkan variabel terikat adalah karakter kedisiplinan siswa. Karakter kedisiplinan diukur berdasarkan tiga indikator utama, yaitu konsistensi kehadiran dan ketepatan waktu, ketaatan terhadap aturan, serta efisiensi penggunaan waktu selama kegiatan berlangsung.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket karakter kedisiplinan yang disusun berdasarkan indikator-indikator kedisiplinan. Angket diberikan kepada siswa sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Sebelum digunakan, instrumen telah melalui proses validasi isi oleh ahli untuk memastikan kesesuaian butir pernyataan dengan indikator yang diukur. Selain itu, angket disusun menggunakan skala Likert untuk memudahkan pengukuran sikap dan perilaku siswa secara kuantitatif.

Perlakuan dalam penelitian ini berupa kegiatan ekstrakurikuler drumband yang dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Setiap

pertemuan dirancang secara terstruktur dengan menekankan pada penerapan aturan latihan, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap instruksi pelatih, serta pengelolaan waktu latihan. Selama kegiatan berlangsung, siswa dibiasakan untuk mengikuti tata tertib yang telah ditetapkan sebagai bentuk pembiasaan karakter disiplin.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* karakter kedisiplinan siswa. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-test untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Selain itu, analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan karakter kedisiplinan siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan karakter kedisiplinan siswa kelas IV setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband. Pengukuran karakter kedisiplinan dilakukan menggunakan

angket yang diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Angket tersebut disusun berdasarkan tiga indikator utama kedisiplinan, yaitu konsistensi kehadiran dan ketepatan waktu, ketaatan terhadap aturan, serta efisiensi penggunaan waktu. Hasil analisis deskriptif nilai *pretest* dan *posttest* disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1 Pretest, Posttest dan N-Gain
Peningkatan Karakter Disiplin Siswa SDN
136 Pekanbaru**

N	Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
32	70,43	82,12	0,49	Sedang

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa rata-rata nilai karakter kedisiplinan siswa pada tahap *pretest* sebesar 70,43. Setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan ekstrakurikuler drumband selama empat kali pertemuan, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 82,12. Selisih nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan karakter kedisiplinan siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan nilai sebesar 0,49 yang berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler drumband cukup

efektif dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa, meskipun peningkatan yang terjadi belum berada pada kategori tinggi. Peningkatan kategori sedang menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter disiplin memerlukan pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*, dilakukan uji Paired Sample t-test. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Octavia & Oktavia (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan non-akademik menjadi media penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara karakter kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband. Hasil ini membuktikan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler drumband berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan karakter kedisiplinan siswa kelas IV.

Selain data kuantitatif, penelitian ini juga didukung oleh data kualitatif yang

diperoleh melalui observasi selama kegiatan ekstrakurikuler drumband berlangsung serta wawancara dengan pelatih drumband dan guru kelas IV. Data kualitatif digunakan untuk memperkuat dan memberikan penjelasan lebih mendalam terhadap hasil kuantitatif yang diperoleh. Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan awal, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang datang terlambat, kurang tertib saat baris sebelum latihan, serta belum mampu memanfaatkan waktu latihan dengan optimal. Beberapa siswa juga terlihat kurang fokus dan sering bercanda ketika latihan berlangsung, sehingga proses latihan belum berjalan secara maksimal.

Namun, pada pertemuan selanjutnya, terjadi perubahan perilaku siswa secara bertahap. Siswa mulai datang lebih tepat waktu, mengikuti barisan dengan lebih tertib, serta menunjukkan kepatuhan terhadap instruksi pelatih drumband. Selain itu, siswa juga terlihat lebih bertanggung jawab dalam menjaga dan menggunakan alat drumband yang dipinjamkan oleh sekolah. Perubahan ini menunjukkan adanya proses pembiasaan kedisiplinan yang terjadi selama kegiatan ekstrakurikuler

berlangsung. Pembiasaan disiplin yang dilakukan secara berulang dan terstruktur selama latihan drumband mampu membentuk perilaku disiplin siswa baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun dalam aktivitas belajar di kelas. Perubahan ini merupakan hasil dari pembiasaan yang konsisten sebagaimana dinyatakan Nurhikmah (2025), Hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler drumband menunjukkan bahwa penerapan aturan latihan dan pembiasaan disiplin dilakukan secara konsisten pada setiap pertemuan. pelath menyatakan bahwa siswa secara perlahan mulai memahami pentingnya disiplin agar latihan dapat berjalan dengan baik dan penampilan drumband menjadi lebih kompak. Guru kelas IV juga menyampaikan bahwa perubahan sikap disiplin siswa tidak hanya terlihat saat kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga mulai tercermin dalam kegiatan pembelajaran di kelas, seperti datang lebih tepat waktu dan lebih patuh terhadap aturan kelas.

Selain itu, menurut Istiana & Pamungkas (2023), kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat praktik memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin karena

siswa tidak hanya memahami aturan secara konseptual, tetapi juga menerapkannya secara nyata. Hal ini terlihat dalam kegiatan drumband, di mana siswa harus mengatur waktu latihan, menjaga ketertiban, dan memanfaatkan waktu secara efisien agar latihan berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Suharto et al (2024) yang menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berbasis baris-baris mampu meningkatkan disiplin siswa melalui pembiasaan ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan. Meskipun kegiatan yang diteliti berbeda, prinsip kedisiplinan yang diterapkan dalam drumband memiliki kesamaan dengan kegiatan tersebut, khususnya dalam hal pengaturan waktu dan kepatuhan terhadap instruksi.

Dengan demikian, peningkatan nilai kedisiplinan siswa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler drumband tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan bakat musik, tetapi juga sebagai media pembinaan karakter. Temuan penelitian ini sekaligus mendukung pandangan Indriyani (2024) bahwa drumband tidak hanya mengembangkan

keterampilan musical tetapi juga nilai moral, sosial, dan karakter disiplin yang sangat penting bagi perkembangan peserta didik sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler drumband memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan karakter kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 136 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis data kuantitatif yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* karakter kedisiplinan siswa. Uji Paired Sample t-test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menandakan bahwa peningkatan kedisiplinan siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband bukan terjadi secara kebetulan, melainkan sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan.

Selain itu, hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,49 yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler drumband

cukup efektif dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa. Peningkatan ini mencerminkan bahwa pembentukan karakter disiplin membutuhkan proses pembiasaan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Melalui kegiatan drumband, siswa dilatih untuk hadir tepat waktu, mematuhi aturan latihan, mengikuti instruksi pembina, serta memanfaatkan waktu latihan secara efisien, sehingga nilai-nilai kedisiplinan dapat terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari siswa.

Temuan kuantitatif tersebut diperkuat oleh data kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler serta guru kelas. Data kualitatif menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa secara nyata selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, seperti meningkatnya ketepatan waktu kehadiran, meningkatnya kepatuhan terhadap aturan, serta tumbuhnya rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas dan perlengkapan drumband. Perubahan perilaku ini tidak hanya terlihat dalam kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga mulai tercermin dalam aktivitas pembelajaran di kelas, yang

menunjukkan bahwa dampak kegiatan drumband bersifat kontekstual dan berkelanjutan.

Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembiasaan dan pengalaman langsung dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Kegiatan ekstrakurikuler drumband menyediakan lingkungan belajar yang terstruktur, kolaboratif, dan berbasis praktik, sehingga siswa tidak hanya memahami nilai disiplin secara konseptual, tetapi juga menerapkannya dalam situasi nyata. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan keteraturan, tanggung jawab, dan kerja sama kelompok berperan penting dalam pembinaan karakter disiplin siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler drumband tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan minat dan bakat siswa di bidang seni musik, tetapi juga sebagai media strategis dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler drumband layak dipertimbangkan sebagai salah satu

program pendukung pendidikan karakter di sekolah dasar. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler drumband secara lebih terencana, konsisten, dan berkelanjutan, serta mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan yang diperoleh siswa ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan kelompok kontrol, memperpanjang durasi perlakuan, serta mengkaji pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap karakter lain, seperti tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan karakter siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Istiana, A., & Pamungkas, J. (2023). Implementasi Nilai Karakter Disiplin pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5). <https://doi.org/https://doi.org/10>

- .31004/obsesi.v7i5.5213
- Suharto, S., Maufur, M., & Basukiyatno, B. (2024). Implementasi Pembinaan Karakter Disiplin melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SD. *Journal of Education Research*, 5(3), 4073–4080. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1545>
- Nurhikmah, N., Nuraini, I., Yusriati, Y., & Adiansha, A. A. (2025). *Analisis penerapan metode pembiasaan baik dalam membentuk karakter disiplin siswa MIN 3 Bima. Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(5), 22–27.
- Indriyani, I. (2024). *Analisis kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa di sekolah dasar*. Attadib: Journal of Elementary Education, 8(3).
- Octavia, C., & Oktavia, L. (2024). *Optimalisasi manajemen peserta didik untuk peningkatan prestasi dan karakter siswa*. EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran, 4(4), 375–384.